

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TIDAK TERCAPAINYA  
TARGET RETRIBUSI DAERAH DALAM MENINGKATKAN  
EFEKTIFITAS PENERIMAAN RETRIBUSI DAERAH  
PADA BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN  
ASET DAERAH (BPKAD) KOTA  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**Nama : Wailah Sari  
NIM : 222015157**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2019**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TIDAK TERCAPAINYA  
TARGET RETRIBUSI DAERAH DALAM MENINGKATKAN  
EFEKTIFITAS PENERIMAAN RETRIBUSI DAERAH  
PADA BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN  
ASET DAERAH (BPKAD) KOTA  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Wailah Sari**

**NIM : 222015157**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2019**

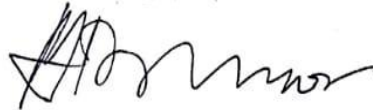
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA TANGAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya  
Target Retribusi Daerah Dalam Meningkatkan Efektivitas  
Penerimaan Retribusi Daerah Pada Badan Pengelolaan  
Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palembang  
Nama : Wailah Sari  
NIM : 22 2015 157  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, 3 *Agustus* 2019

Pembimbing I,



**M. Basvaruddin, R. S.E., Ak., M.Si., C.A**  
NIDN/NBM: 0003055605/784024

Pembimbing II,



**Muhammad Fahmi, S.E., M.Si**  
NIDN/NBM: 0029097804/1197277

Mengetahui,  
Dekan

*d.b. Ketua* Program Studi Akuntansi



**Betri, S.E., M.Si., Ak., CA**  
NIDN/NBM: 0216106902/944806

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wailah Sari  
Nim : 222015157  
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Retribusi Daerah Dalam Meningkatkan Efektivitas Penerimaan Retribusi Daerah Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palembang.

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana stata ldi universitas muhammadiyah palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini seta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palembang, Juli 2019



Wailah Sari

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- ❖ Keyakinan menciptakan Keajaiban.
- ❖ Orang pintar adalah orang yang MAMPU belajar dari setiap KEGAGALAN!!.
- ❖ “Konsekuensi bagi manusia yang berani bermimpi adalah keajaiban menakjubkan ketika dia berusaha untuk mewujudkannya”(by: Andrea Hirata)

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

- ❖ Tuhanku, ALLAH SWT
- ❖ Bapak, Umak, kakak-kakak dan adik-adikku tercinta
- ❖ Teman yang selalu ada dan Sahabat-sahabatku tersayang
- ❖ Almamater yang kubanggakan

## **ABSTRAK**

**Wailah Sari/222015157/2019/Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Retribusi Daerah Dalam Meningkatkan Efektivitas Penerimaan Retribusi Daerah pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palembang**

Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target penerimaan retribusi daerah dalam meningkatkan efektivitas penerimaan retribusi daerah pada badan pengelola keuangan dan aset daerah (BPKAD) kota Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Variabel yang digunakan adalah faktor penyebab tidak tercapainya target retribusi daerah. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan Dokumentasi dan Wawancara. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif. Hasil penelitian ini adalah yang merupakan faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target retribusi daerah yaitu 1) sistem penentuan target yang belum realistis karena tidak berdasarkan potensi yang dimiliki. 2) belum tersedianya data *based*. 3) tingkat kebocoran masih banyak 4) penerapan sanksi kurang dipertegas 5) sarana dan prasarana belum baik 6) sistem birokrasi pelayanan retribusi masih belum maksimal.

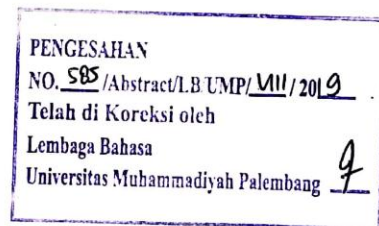
**Kata kunci : Faktor penyebab tidak tercapainya target retribusi daerah kota Palembang**

*Abstract*

*Wailah Sari/22015157/2019/The Analysis Factors Cause the Not Achieving Local Retribution Targets in Increasing the Effectiveness of Regional Retribution Receipts at the Regional Financial and Asset Management Office (BPKAD) Palembang.*

*The objective of this study was to determine the factors that cause the the Not Achieving Local Retribution Targets in Increasing the Effectiveness of Regional Retribution Receipts at the Regional Financial and Asset Management Office (BPKAD) Palembang. This study was descriptive research. The variables used were the factors causing the achievement of the target retribution area. The data used were primary data and secondary data. The data collection techniques were using documents and interviews. The data analysis method used in this research was qualitative analysis. The results of this study were the factors causing the non-achievement of local retribution targets, ; 1) the system of determining targets that were not yet realistic because they were not based on the potential they have 2) the unavailability of data based. 3) the level of leakage was still much 4) the giving of sanctions was not emphasized 5) facilities and infrastructure were not good 6) the bureaucratic system of service charges was still not optimal.*

*Key words: Cause Factor not achieving the target of retribution in Palembang*





## PRAKATA

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillahirabbilalamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Retribusi Daerah Dalam Meningkatkan Efektivitas Penerimaan Retribusi Daerah Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palembang”.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua dan saudara – saudara yang telah mendidik dan memberikan dorongan serta semangat kepada penulis: Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak M. Basyaruddin, R, S.E., Ak., M.Si., C.A dan Bapak Muhammad Fahmi, S.E., M.Si yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran – saran dengan tulus dan ikhlas,serta selalu memberikan motivasi kepada penulis arti dari kesabaran dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak – pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak DR. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/karyawati



2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf dan karyawan/karyawati.
3. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,AK.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Wakil Ketua Program Studi Akuntansi
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhirulkalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.Semoga amal dan ibadahnya yang kita lakukan mendapat balasan Allah SWT.

***Wassalamu'alaikumWr.Wb***

Palembang, 2019

Penulis,

Wailah Sari

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PRAKATA.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori	
1. Pendapatan asli daerah	
a. Pengertian pendapatan asli daerah .....	10
b. Upaya meningkatkan PAD.....	11
c. Sumber PAD .....	11
2. Retribusi Daerah	
a. Pengertian Retribusi Daerah .....	13
b. Subjek dan Objek Retribusi Daerah .....	15

c. Jenis –jenis Retribusi daerah.....	16
d. Ciri-ciri Retribusi Daerah.....	26
e. Prinsip dan Sasaran Penetapan Tarif .....	26
f. Cara Penetapan Tarif Retribusi Daerah.....	27
g. Tata Cara Pemungutan Retribusi .....	28
h. Faktor-Faktor penyebab tidak Tercapainya Target Retribusi daerah .....	28
B. Penelitian Sebelumnya .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Operasionalisasi Variabel.....	35
D. Data Yang Diperlukan.....	35
E. Metode Pengumpulan Data .....	36
F. Analisis data .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian	
1. Gambaran Umum BPKAD Kota Palembang .....	39
2. Visi dan Misi BPKAD.....	40
3. Tugas, Fungsi dan Struktur BPKAD.....	41
4. Sumber daya Aparatur.....	47
B. Pembahasan .....	50
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	70
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejak Indonesia memasuki era ekonomi daerah yang ditetapkan dalam undang-undang No. 33 tahun 2004 dan undang-undang No. 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah maka mengharuskan pemerintah daerah memiliki kemandirian dan tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dan pembangunan di daerahnya. Tujuannya adalah mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan dan peran serta masyarakat. pemerintah daerah memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, terutama untuk pelayanan masyarakat seperti tempat hiburan, restoran, kesehatan, keamanan, pendidikan, transportasi, dan lain-lain.

Adanya hal tersebut memberikan tuntutan kepada pemerintah daerah untuk menggali semaksimal mungkin sumber-sumber pendapatannya secara mandiri agar dapat menjalankan tanggung jawab tersebut. Kemudian pada undang-undang No.33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah menetapkan bahwa pemerintah daerah dalam pelaksanaan desentralisasi terdiri dari pajak daerah dan retribusi daerah sebagai sumber pendapatan asli daerah (PAD) yang bersumber dari daerah itu sendiri dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi masing-masing daerah.

Pemerintah daerah diberikan kewenangan yang luas dalam masyarakat menyelenggarakan semua urusan pemerintah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, pengelolaan dan pengalihan potensi sumber daya yang dimiliki guna memenuhi kebutuhan daerah dan pelayanan masyarakat. Salah satu hal yang menjadi modal dalam pelaksanaan otonomi daerah adalah pendapatan asli daerah ini antara lain meliputi : pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta lain- lain pendapatan daerah yang sah.

Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, jenis retribusi daerah yang dapat dipungut dibagi atas tiga golongan, yaitu retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, dan retribusi perizinan tertentu. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) kota Palembang memiliki beberapa jenis retribusi daerah. Retribusi daerah yang di teliti dari tahun 2014-2018 oleh penulis tidak pernah mencapai target yang telah ditetapkan oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) kota Palembang, yang dimana retribusi daerah ini banyak memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah (PAD) maka harus diperhatikan setiap tahunnya. Retribusi daerah ini juga harus dipungut dan dikelola secara profesional dan bertanggung jawab karena wewenang pungutan. pengelolaan dan penggunaan dana retribusi sepenuhnya diserahkan kepada pemerintah daerah.

Abdul (2014:49) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya target retribusi daerah adalah target penerimaan belum realistis yang dilihat dari sistem penentuan target yang didasarkan pada historis dan belum dimilikinya data *based* atau data dasar mengenai sumber penerimaan. Masih tingginya tingkat kebocoran atau kelolosan, dikarenakan belum efektifitasnya pemberlakuan sanksi dan kurangnya sarana dan prasarana untuk operasional di lapangan. Belum primanya layanan karena terbatasnya sumber daya manusia (SDM) atau tugas pelaksanaan dilapangan, serta adanya birokrasi dalam layanan pemungutan pajak retribusi.

Berdasarkan wewenang tersebut setiap daerah harus dapat mengenali potensi dan mengidentifikasi sumber-sumber daya yang dimilikinya. Pemerintah daerah diharapkan lebih mampu mengali sumber-sumber penerimaan keuangan, khususnya untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan pemerintahan dan pembangunan didaerahnya melalui pendapatan asli daerah yang dikelola oleh pemerintah daerah berasal dari sektor retribusi daerah.

Undang-Undang No. 28 tahun 2009 Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu khusus disediakan dan atau diberikan pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 Tahun 2001 Retribusi Daerah adalah jasa atau pemberian izin tertentu

khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan pribadi atau badan.

Retribusi daerah merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah daerah atau pendapatan daerah yang digunakan untuk kepentingan pembiayaan rumah tangga pemerintah daerah salah satunya adalah membiayai pembangunan di daerah yang bertujuan untuk dapat memajukan daerah dan ditempuh dengan kebijakan pada penerimaan retribusi, dimana setiap orang wajib membayar retribusi sesuai dengan kewajiban dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atas jasa yang disediakan atau diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat.

PAD sebagai salah satu sumber penerimaan daerah yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan. Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan sumber pendapatan daerah yang secara besar dapat digunakan oleh masing-masing daerah untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan daerah. Salah satu meningkatkan PAD yaitu dengan meningkatkan efisiensi sumber daya dan sarana yang terbatas serta melakukan peningkatan efektifitas pemungutan dengan cara melakukan pengoptimalan potensi yang ada serta diupayakan menggali sumber-sumber pendapatan yang baru yang potensinya memungkinkan sehingga dapat dipungut retribusi daerahnya.

Mahmudi (2010:143) menyatakan bahwa efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Pengertian efektivitas adalah realisasi penerimaan retribusi daerah

dibandingkan dengan target penerimaannya. Kontribusi digunakan untuk mengetahui sejauh mana retribusi daerah memberikan sumbangan dalam penerimaan setiap retribusi daerah. Mahmudi (2010:145) upaya dari peningkatan pendapatan asli daerah harus dilakukan secara terintegrasi dan terkoordinasi dari keseluruhan sistem penerimaan daerah dan penerimaan retribusi lainnya.

Peningkatan realisasi anggaran retribusi daerah dari tahun ketahun belum bisa di jadikan pedoman dalam mengukur keberhasilan pemungutan retribusi daerah yang telah dilakukan oleh pemerintah kota Palembang. Dengan cara menghitung efektivitas retribusi daerah hal ini dapat membantu pemerintah daerah dalam mengukur keberhasilan pemungutan retribusi daerah. Pengukuran efektivitas dan potensi retribusi daerah sangat penting dilakukan guna melihat apakah ada peningkatan pengelolaan retribusi daerah.

Berikut ini penulis menyediakan 5 jenis retribusi daerah yang ada pada badan pengelola keuangan dan aset daerah (BPKAD) kota Palembang yang tidak mencapai target tahun 2014-2018 Dari data yang diperoleh bahwa pemungutan retribusi daerah setiap tahunnya mengalami perubahan, lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 1.1 sebagai berikut:



**Tabel I.1**  
**Jenis-jenis Retribusi Daerah pada BPKAD Kota Palembang**  
**Yang tidak mencapai Target tahun 2014-2018**

Tahun	Keterangan	Jenis retribusi			Retribusi daerah
		Retribusi parkir tepi jalan umum	Retribusi penyedotan kakus	Retribusi izin mendirikan bangunan	
2014	Target	7.241.550.000	187.792.500	118.300.000.000	129.933.642.500
	Realisasi	6.322.212.321	53.250.000	53.627.867.027	63.724.339.267
	Persentasi	87,30 %	28,36 %	45,33 %	62,28 %
2015	Target	7.241.550.000	187.792.500	53.627.000.000	65.260.642.500
	Realisasi	6.713.224.000	57.850.000	42.130.294.516	52.538.820.096
	Persentasi	92,70 %	30,81 %	78,56 %	66,09 %
2016	Target	12.191.000.000	187.792.500	65.000.000.000	81.583.092.500
	Realisasi	6.907.284.100	57.650.000	42.299.803.239	55.833.418.841
	Persentasi	56,66 %	30,70 %	69,60 %	58,32 %
2017	Target	10.500.000.000	187.792.500	65.000.000.000	80.217.792.500
	Realisasi	5.721.444.800	52.950.000	31.853.850.837	41.105.153.637
	Persentasi	54,49 %	28,20 %	49,01 %	50,09 %
2018	Target	10.000.000.000	187.792.500	65.000.000.000	79.717.792.500
	Realisasi	5.223.818.800	54.750.000	24.172.513.806	33.070.148.106
	Persentasi	52,24 %	29,15 %	37,19 %	49,39 %

*Sumber : badan pengelola keuangan dan aset daerah (BPKAD) Kota Palembang, 2019*

Berdasarkan tabel I.1 dapat dilihat dari data yang diperoleh dari dinas pendapatan daerah kota Palembang dapat yang dapat dilihat 3 jenis retribusi daerah yang terdiri dari retribusi parkir tepi jalan umum, retribusi penyedot kakus, Retribusi izin mendirikan bangunan yaitu penerimaan retribusi daerah tidak pernah memenuhi target yang telah ditetapkan pemerintah dari tahun ketahun, pada tahun 2014-2018 adalah retribusi izin mendirikan bangunan dimana persentasi retribusi tahun 2014 adalah 45,3 %, tahun 2015 adalah 78,6 %, tahun 2016 adalah 69,7 %, tahun 2017 adalah 49 %, dan tahun 2018 adalah 37,19 %, terjadi penurunan realisasi yang sangat besar.

Adapun fenomena yang terjadi adalah target penerimaan belum realistis dilihat dari penentuan target yang didasarkan pada historis dan belum dimilikinya data based atau data dasar mengenai sumber penerimaan karena dari hasil wawancara pada badan pengelola keuangan dan aset daerah kota Palembang masing-masing dinas belum memiliki data based atau data dasar mengenai sumber penerimaan secara akurat dan gambaran menyeluruh mengenai data-data penerimaan realisasi. Masih tingginya tingkat kebocoran atau kelolosan masyarakat wajib retribusi dalam melaporkan data-data yang masuk karena kurangnya sarana dan prasarana di lapangan seperti pengawasan petugas masih belum memadai untuk memantau langsung di lapangan karena ini merupakan faktor penunjang untuk meningkatkan retribusi daerah kota Palembang. Tingkat kapasitas SDM yang rendah dan sistem birokrasi yang masih

kurang baik dimasing-masing dinas karena itulah retribusi daerah di Kota Palembang masih belum sesuai target.

Berdasarkan latar belakang dan penomena yang telah diuraikan diatas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Penyebab tidak Tercapainya Target Retribusi Daerah dalam Meningkatkan Efektifitas Penerimaan Retribusi Daerah pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palembang”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian ini maka peneliti merumuskan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor apa saja yang menyebabkan tidak tercapainya target penerimaan retribusi daerah dalam meningkatkan efektifitas penerimaan retribusi daerah pada badan pengelola keuangan dan aset daerah (BPKAD) Di kota Palembang setiap tahunnya selalu mengalami penurunan dikota Palembang 2014 - 2018?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan dalam penelitian ini yaitu Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target penerimaan retribusi daerah dalam meningkatkan efektifitas penerimaan retribusi daerah pada

badan pengelola keuangan dan aset daerah (BPKAD) di kota Palembang tahun 2014-2018.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman, dan pemahaman mengenai faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target retribusi daerah dalam meningkatkan efektivitas penerimaan retribusi daerah pada badan pengelola keuangan dan aset daerah kota Palembang.

2. Bagi Dinas Pendapatan Asli Daerah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau informasi mengenai faktor penyebab tidak tercapainya retribusi daerah dalam meningkatkan efektifitas penerimaan retribusi daerah dan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam meningkatkan penerimaan retribusi daerah.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2014. *Akuntansi sektor publik: akuntansi keuangan daerah*. Salemba empat. Jakarta
- Elfayang Rizky Ayu, Abdul Rohman. 2014. Analisis efektifitas, dan kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah terhadap peningkatan PAD kabupaten blora. Vol 3 No. 4 (<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>)
- Marihot P. Siahaan. 2013. *pajak daerah dan retribusi daerah* PT. Raja grafindo persada. Jakarta
- Mega Ersita, Inggriani Elim. 2016. Analisis efektivitas penerimaan retribusi daerah dan kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di provinsi sulawesi utara. Vol 4 No. 1 maret 89-97, (<http://jurnal.usr.ac.id>) di akses 25 apri.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan*. Edisi revisi. Yogyakarta.
- Mahmudi. 2010. *Manajemen kinerja sektor publik*. Edisi kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Siregar Baldric. 2015. *Akuntansi sektor publik*. Penerbit: UPP STIM YKPN.
- Shela Dewi Payona. 2015. Analisis faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target retribusi daerah pada badan pengelola keuangan dan aset daerah (BPKAD) provinsi sumatera selatan. (<http://ejournal.ump.ac.id>) di akses 28 april.
- Sugiono. 2015. *Metode penelitian*. Bandung: alfabeta.
- Sekaran, Uma. 2017. *Metode penelitian untuk bisnis*. Buku 1. edisi 6. Jakarta: salemba empat.
- Undang-undang republik indonesia nomor 34 tahun 2000 pasal 1 ayat (28) tentang retribusi daerah.*
- Undang-undang republik indonesia nomor 28 tahun 2009 tentang 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah.*
- Undang-undang republik 32 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah*